



**BUPATI SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR 45 TAHUN 2017**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDOARJO

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, perlu dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP);
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas Implementasi SAKIP perlu ditingkatkan standar evaluasi di maksud;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang perubahan batas wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 445, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14)

- sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 Nomor 1 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 70);
 7. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO.

Pasal I

Ketentuan pada lampiran Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di Sidoarjo
Pada tanggal 7 Juli 2017
BUPATI SIDOARJO,

ttd

SAIFUL ILAH

Diundangkan di Sidoarjo
pada tanggal, 7 Juli 2017

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO,

ttd

DJOKO SARTONO

BERITA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2017 NOMOR 45

NOREG PERBUP : 45 TAHUN 2017

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 45 TAHUN 2017 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

LEMBAR KRITERIA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		
a. PEMENUHAN (2%)		
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun	<i>cukup ielas</i>
2	Renstra telah memuat tuiuan	<i>cukup ielas</i>
3	Tujuan/hasil program yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (dapat diidentifikasi ukuran keberhasilannya).	<p>a apabila selumh tujuan/hasil program/kondisi akhir periods renstra, telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan;</p> <p>b apabila 80% < tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan < 100%;</p> <p>c apabila 40% < tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan < 80%;</p> <p>d apabila 20% < tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan < 40%</p> <p>e apabila tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan < 20%</p> <p>ukuran keberhasilan tujuan adalah ukuran atau parameter terukur yang merepresentasikan tercapaiAerwujud atau tidaknya tujuan yang ditetapkan</p>
4	Tujuan/Hasil Program telah disertai target keberhasilannya (dapat diidentifikasi target keberhasilannya)	<p>a apabila selumh tujuan/hasil program telah dilengkapi dengan targetpencapaiannya;</p> <p>b apabila 80% < tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengantarget pencapaianannya < 100%;</p> <p>c apabila 40% < tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 80%;</p> <p>d apabila 20% < tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 40%</p> <p>e apabila tujuan/hasil program yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 20%</p> <p><u>Qafetan:</u> Dalam kondisi tertentu, target tujuan dapat direpresenlasikan oleh target sasaran tahun terakhir dari periode Renstra</p>
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	<i>ya, jika dokumen renstra memuat kondisi atau keadaan yangmenggambarkan hasil atau manfaat di setiap akhir tahun (sasaran)</i>
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	<p>a apabila selumh sasaran telah dilengkapi dengan indikatomya;</p> <p>b apabila 80% < sasaran yang telah dilengkapi dengan indikatomya < 100%;</p> <p>c apabila 40% < sasaran yang telah dilengkapi dengan indikatomya s 80%;</p> <p>d apabila 20% < sasaran yang telah dilengkapi dengan indikatomya i 40%;</p> <p>e apabila sasaran yang telah dilengkapi dengan indikatomya s 20%</p>
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	<p>a apabila seluruh sasaran telah dilengkapi dengan target pencapaianannya;</p> <p>b apabila 80% < sasaran yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 100%;</p> <p>c apabila 40% < sasaran yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 80%;</p> <p>d apabila 20% < sasaran yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 40%</p> <p>e apabila sasaran yang telah dilengkapi dengan target pencapaianannya < 20%</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
8	Renstra telah menyajikan IKU	<p>a apabila lebih dan 95% indikatoryang ada di Renstra telah menggambarkan Kinerja Utama;</p> <p>b apabila 80% < indikatoryang menggambarkan Kinerja Utama < 95%;</p> <p>c apabila 40% < indikatoryang menggambarkan Kinerja Utama < 80%;</p> <p>d apabila 20% < indikator yang menggambarkan Kinerja Utama < 40%</p> <p>e apabila indikator yang menggambarkan Kinerja Utama < 20%</p> <p>*) Renstra dikatakan menyajikan (memanfaatkan) IKU jika iujuzn/hasil program dan atau sasaran yang ada dapat circpresentasikan (relevan) dengan IKU yang sudah diformalkan. Kri:aria ini berlaku dengan asumsi IKU yang diformalkan telah ') mc.nenuhi kriteria IKU yang baik seperti Spesifik, Dapat Diukur dan Relevan dengan Kinerja Utama.</p>
KUALITAS RENSTRA (5%)		
9	Tujuan/Hasil program telah berorientasi hasil	<p>a apabila lebih dari 95% tujuan yang ditetapkan telah berorientasi hasil;</p> <p>b apabila 80% < tujuan yang berorientasi hasil < 95%;</p> <p>c apabila 40% < tujuan yang berorientasi hasil < 80%;</p> <p>d apabila 20% < tujuan yang berorientasi hasil < 40%</p> <p>e apabila tujuan yang ditetapkan berorientasi hasil < 20%</p> <p>Kriteria berorientasi hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bei1;ualitas outcome atau output penting - LjLin proses/kegiatan - ir.'Jxggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan <p>atau seharusnya terwujud</p> <ul style="list-style-type: none"> - ietiisit dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi
10	ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil Program telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	<p>a. apabila lebih dari 95% ukuran keberhasilan tujuan dalam Renstra telah memenuhi kriteria SMART dan Cukup;</p> <p>b apabila 80% < ukuran keberhasilan SMART < 95%;</p> <p>c apabila 40% < ukuran keberhasilan SMART < 80%;</p> <p>d apabila 20% < ukuran keberhasilan SMART < 40%</p> <p>e apabila ukuran keberhasilan yang SMART < 20%</p> <p>Kriteria ukuran keberhasilan yang baik; SMART</p> <ul style="list-style-type: none"> - Specific: Tidak berdwimakna - Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau par?,metemya - Ashiovable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya (domainnya) dan dalam kendalinya (contollable) - Relevance: Terkait langsung dengan (merepresentasikan) apa yang akan diukur - Tirnebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu <p>Cukup, dari segljumlah, ukuran keberhasilan yang ada hams</p> <ul style="list-style-type: none"> - cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program
11	Sasaran telah berorientasi hasil	<p>a apabila lebih dari 95% sasaran dalam renstra/hasil program telah berorientasi hasil;</p> <p>b apabila 80% < berorientasi hasil < 95%;</p> <p>c apabila 40% < berorientasi hasil < 80%;</p> <p>d apabila 20% < berorientasi hasil ±40%</p> <p>e apabila sasaran yg berorientasi hasil < 20%</p>
12	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	<p>a apali'la lebih dari 90% indikator sasaran dalam Renstra telah memenuhi kriteria SMART dan Cukup;</p> <p>b apabila 80% < Indikator SMART < 95%;</p> <p>c apabila 40% < Indikator SMART < 80%;</p> <p>d apabila 20% < Indikator SMART < 40%</p> <p>e apabila indikatoryang SMART < 20%</p>
13	Target kinerja ditetapkan dengan baik	<p>a apabila > 95% target yang ditetapkan memenuhi seluruh kriteria target yang baik;</p> <p>b apabila 80% < target yang memenuhi seluruh kriteria < 95%;</p> <p>c apabila 40% < target yang memenuhi seluruh kriteria < 80%;;</p> <p>d apabila 20% < target yang memenuhi seluruh kriteria < 40%;;</p> <p>e apabila target yang memenuhi seluruh kriteria < 20%;</p> <p>Kriteria Target yg baik:</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted) Selaras dengan Renstra Instansi; - Berdasarkan (relevan dgn) indikator yg SMART; - Berdasarkan basis data yang memadai - Berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis
14	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	<p>a apabila program/kegiatan yang ditetapkan telah memenuhi seluruh kriteria;</p> <p>b apabila program/kegiatan yang ditetapkan telah memenuhi sebagian besar kriteria;</p> <p>c apabila program/kegiatan yang ditetapkan menjadi penyebab tidak langiung terwujudnya tujuan/hasil program dan sasaran;</p> <p>d apabila program/kegiatan yang ditetapkan dianggap tidak cukup untuk mencapai tujuan/hasil program dan sasaran;</p> <p>e apabila penetapan program/kegiatan mendahului (atau tidak disertai dengan) penetapan tujuan/hasil program dan sasaran Program/Kegiatan dikatakan merupakan cara untuk mencapai (selaras dengan) tujuan/hasil program dan sasaran jika memenuhi kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi penyebab langsung terwujudnya tujuan/hasil program dan sasaran; - Relevan; - Memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) - Cukup untuk mewujudkan tujuan/hasil program dan sasaran dalam Renstra
	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra atasannya	<p>a c,x'. 'la > 90% tujuan/hasil program dan sasaran yg ditetapkan tola:: selaras;</p> <p>b apaMa 75% < tujuan/hasil program dan sasaran yg selaras < 90%;</p> <p>c apabila 40% < tujuan/hasil program dan sasaran yg selaras < 75%;</p> <p>d apabila tujuan/hasil program dan sasaran yg selaras < 10%</p> <p>e apabila tujuan/hasil program dan sasaran yg selaras < 10%</p> <p>Kriteria keselarasan mengacu pada kondisi-kondisi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tujuan/hasil program dan Sasaran2 yang ada di Renstra merupakan tujuan/hasil program dan sasaran2 yang akan diwujudkan dalam Renstra atasannya; - Target2 kinerja Renstra merupakan breakdown (turunan) dari target2 kinerja dalam Renstra atasannya; - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam Renstra menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujujn/hasil program dan sasaran yang ada di Renstra atasannya
16	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)	<p>a apabila lebih dari 95% tujuan/hasil program, Sasaran dan indikator Renstra telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b apabila 80% < tujuan/hasil program, Sasaran dan indikator Renstra telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan s 95%;</p> <p>c apabila tujuan/hasil program, Sasaran dan indikator Renstra tidak mengacu pada isu strategis atau praktik terbaik; d apabila tujuan/hasil program, Sasaran dan indikator Renstra yang mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan tidak lebih dari 10%</p> <p>e apabila lebih dari 75% tujuan/hasil program, Sasaran dan indikator Renstra yang ditetapkan tidak menggambarkan core business dan isu strategis yang berkembang Penetapan hal-hal yg seharusnya mengacu pada kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengacu /selaras dengan Renstra Instansi - Mengacu /selaras dengan kontrak kinerja (jika ada) - Mongacu/selaras dengan tugas dan fungsi - menggambarkan core business - menggambarkan isu strategis yang berkembang - menggambarkan hubungan kausalitas mengacu pada praktik2 terbaik

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	Jawaban tentang Implementasi Renstra harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Renstra
17	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen rencana kinerja tahunan	<p>a apabila lebih dan 95% indikator tujuan/hasil program dan sasaran yang ada di Renstra telah selaras dengan indikator hasil/capaian program yang ada dalam rencana kinerja tahunan;</p> <p>b apabila 80% < keselarasan indikator tujuan/hasil program dan sasaran Renstra dengan indikator hasil/capaian program dalam rencana kinerja tahunan < . 95%;</p> <p>c apabila 40% < keselarasan indikator tujuan/hasil program dan sasaran Renstra dengan indikator hasil/capaian program dalam rencana kinerja tahunan < 80%;</p> <p>d apabila 20% < keselarasan indikator tujuan/hasil program dan sasaran Renstra dengan indikator hasil/capaian program dalam rencana kinerja tahunan s 40%</p> <p>e apabila keselarasan indikator tujuan/hasil program dan sasaran Renstra dengan indikator hasil/capaian program dalam rencana kinerja tahunan s 20%</p> <p>Kriteria Selaras atau (dapat) dijadikan acuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target2 kinerja jangka menengah dalam Renstra telah di-breakdown dalam (selaras dengan) target! kinerja tahunan dalam rencana kinerja tahunan - Sasaran2 yang ada di Renstra dijadikan outcome atau hasil2 program yang akan diwujudkan dalam rencana kinerja tahunan Sasaran, - indikator dan target yang ditetapkan dalam perencanaan unit kerja menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil2 program yang ada di rencana kinerja tahunan <p>Catatan: pemilihan a/b/c/d/e dengan asumsi indikator tujuan/hasil program dan sasaran di Renstra telah memenuhi kriteria SMART</p>
18	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	<p>a apabila target jangka menengah (JM) telah dimonitor dan memenuhi seluruh kriteria yang disebutkan dibawah;</p> <p>b apabila target JM telah dimonitor berdasarkan kriteria yang disebutkan dibawah, namun belum seluruh rekomendasi ditindaklanjuti;</p> <p>c apabila target JM telah dimonitor dengan kriteria tersebut namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan</p> <p>d apabila monitoring target JM dilakukan secara insidental, tidak terjadual, tanpa SOP atau mekanisme yang jelas;</p> <p>e Target JM tidak dimonitor Monitoring target (kinerja) jangka menengah mengacu pada kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat breakdown target kinerja jangka menengah kedalam target! tahunan dan periodik yang selaras dan terukur, - Terdapat pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik; - Terdapat jadual, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik; - Terdapat dokumentasi hasil monitoring <p>Terdapat tindak lanjut atas hasil monitoring</p>
19	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	<p>a apabila Renstra telah direviu dan hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (terdapat Inovasi);</p> <p>b Apabila ada perbaikan tapi masih terdapat kesalahan dalam perumusan sasaran dan IK;</p> <p>c Apabila ada perbaikan tapi belum signifikan;</p> <p>d Apabila Renstra telah direviu namun tidak ada perbaikan;</p> <p>e Apabila Renstra tidak direviu</p>
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	Ya apabila secara formal ada dokumen atau media yang memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator dan target kinerja (bukan kerja) tahunan yang akan dicapai serta strategi (program dan kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut dan dibuat sebelum mengajukan anggaran. Jika rencana kinerja dimaksud tidak menjadi prasyarat dalam pengajuan anggaran, maka jawaban harus "Tidak"
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	ya apabila terdapat dokumen PK yang secara formal telah ditandatangani oleh (para) pihak yang berkepentingan (Sesuai PerMenpan No 53/2014)
3	PK telah menyajikan IKU	a apabila lebih dari 95% IKU telah diperjanjikan dalam PK b apabila 80% < IKU yang telah diperjanjikan dalam PK s 95%; c apabila 40% < IKU yang telah diperjanjikan dalam PK s 80%; d apabila 20% < IKU yang telah diperjanjikan dalam PK s 40%; e apabila IKU yang telah diperjanjikan dalam PK s 20%) PK dikatakan menyajikan (memanfaatkan) IKU jika tujuan/hasil program dan atau sasaran yang ada dapat direpresentasikan (relevan) dengan IKU yang sudah diformalkan. Kriteria ini berlaku dengan asumsi IKU yang diformalkan telah *) memenuhi kriteria IKU yang baik seperti Spesifik, Dapat Diukur dan Relevan dengan Kinerja Utama
	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	ya jika Rencana Aksi (RA) yang dimaksud merupakan penjabaran lebih lanjut dari target2 kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja (PK)
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	
5	Sasaran telah berorientasi hasil	a apabila lebih dari 95% sasaran yang ada di dokumen rencana kinerja tahunan dan di dokumen perjanjian kinerja telah berorientasi hasil; b apabila 80% < sasaran telah berorientasi hasil < 95%; c apabila 40% < sasaran telah berorientasi hasil < 80%; d apabila 20% < sasaran telah berorientasi hasil < 40% e apabila sasaran telah berorientasi hasil < 20% sasaran dikatakan berorientasi hasil dengan kriteria sbb: - berkualitas outcome atau output penting - bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi yang seharusnya atau output penting yang ingin diwujudkan - terkait dengan isu strategis organisasi
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	a apabila lebih dari 95% indikator sasaran dan hasil program dalam rencana kinerja tahunan dan PK telah memenuhi kriteria SMART dan Cukup; b apabila 80% < Indikator SMART < 95%; c apabila 40% < Indikator SMART < 80%; d apabila 20% < Indikator SMART < 40% e apabila indikator yang SMART < 20% Kriteria ukuran keberhasilan yang baik; SMART - Specific: Tidak berdwimakna - Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau parameternya - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya (domainnya) dan dalam kendalinya (controllable) - Relevance: Terkait langsung dengan (merepresentasikan) apa yang akan diukur - Timebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu Cukup, dari segi jumlah, ukuran keberhasilan yang ada harus - cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	a apabila > 95% target yang ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan dan di PK memenuhi seluruh kriteria target yang baik; b apabila 80% < target yang memenuhi seluruh kriteria < 95%; c apabila 40% < target yang memenuhi seluruh kriteria < 80%; d apabila 20% < target yang memenuhi seluruh kriteria < 40%; e apabila target yang memenuhi seluruh kriteria < 20%; Kriteria Target yg baik:

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted) - Selaras dengan Renstra Instansi; - Berdasarkan (relevan dgn) indikator yg SMART; - Berdasarkan basis data yang memadai - Berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	<p>a apabila kegiatan yang ditetapkan memenuhi seluruh kriteria b apabila kegiatan yang ditetapkan telah memenuhi sebagian besar kriteria; c apabila kegiatan yang ditetapkan menjadi penyebab tldak langsung terwujudnya sasaran; d apabila kegiatan yang ditetapkan dianggap tldak cukup untuk mencapai sasaran; e apabila kegiatan yang ditetapkan tldak relevan dengan pencapaian sasaran</p> <p>Kegiatan dikatakan merupakan cara untuk mencapai (selaras dengan) sasaran jika memenuhi kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi penyebab langsung terwujudnya sasaran; - Relevan; - Memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) - Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan <p>Pengertian kegiatan juga mencakup sub kegiatan/komponen kegiatan</p>
	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anggaran	<p>a Jika untuk seluruh sasaran (hasil) yang ditetapkan dalam dokumen rencana kinerja tahunan dapat diidentifikasi dengan kegiatan dan anggaran dalam dokumen pengajuan anggaran, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.</p> <p>b Jika 80% < sasaran yang teridentifikasi sampai kepada anggarannya (langsung dan tidak langsung) < 100%</p> <p>c Jika sasaran hanya dapat dikaitkan dengan anggaran yang bersifat langsung saja</p> <p>d Jika sasaran yang terkait dengan anggaran langsung < 50%</p> <p>e Jika sasaran hanya dapat dikaitkan dengan anggaran yang bersifat langsung saja</p>
10	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra	<p>a apabila lebih dari 95% sasaran dalam PK telah selaras dengan tujuan/sasaran Renstra;</p> <p>b apabila 80% < keselarasan sasaran PK dengan Renstra s 95%;</p> <p>c apabila 40% < keselarasan sasaran PK dengan Renstra s 80%;</p> <p>d apabila 20% < keselarasan sasaran PK dengan Renstra s 40%</p> <p>e apabila keselarasan sasaran PK dengan Renstra s 20% kriteria selaras:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sasaran2 yang ada di PK merupakan sasaran2 yang akan diwujudkan dalam Renstra; - Target2 kinerja PK merupakan breakdown dari target2 kinerja dalam Renstra/RKP; - Sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam PK menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di Renstra
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	<p>a apabila lebih dari 95% Sasaran dan indikator PK telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b apabila 80% < Sasaran dan indikator PK yang telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan < 95%;</p> <p>c apabila 40% < Sasaran dan indikator PK yang telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan < 80%;</p> <p>d apabila 20% < Sasaran dan indikator PK yang telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan < 40%</p> <p>e apabila Sasaran dan indikator PK yang telah mengacu pada seluruh kriteria yang ditetapkan < 20%</p> <p>Penetapan hal-hal yg seharusnya mengacu pada kriteria sbb:</p>

	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengacu/selaras dengan RPJMD/Renstra - Mengacu /selaras dengan kontrak kinerja atau kontrak lain yang pernah dibuat (jika ada) - Mengacu /selaras dengan tugas dan fungsi - Menggambarkan core business - Menggambarkan isu strategis yang berkembang dan menjawab permasalahan yang teridentifikasi saat proses perencanaan - Menggambarkan hubungan kausalitas, (menjadi penyebab terwujudnya tujuan dan sasaran yang ada di Renstra) - Mengacu pada praktik2 terbaik - Menggambarkan keadaan yang seharusnya terwujud pada tahun itu (memperhitungkan outcome yang seharusnya terwujud dalam tahun ybs akibat kegiatan tahun2 sebelumnya)
12	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	<p>a apabila lebih dari 95% target kinerja dalam rencana/pejanjian kinerja tahunan telah (dapat) dijabarkan lebih lanjut menjadi target periodik dalam Rencana Aksi (RA);</p> <p>b apabila 80% < keselarasan target PK dengan target periodic dalam RA < 95%;</p> <p>c. apabila 40% < keselarasan target PK dengan target periodic dalam RA < 80%; d apabila 20% < keselarasan target PK dengan target periodic dalam RA < 40%</p> <p>e apabila keselarasan target PK dengan target periodik dalam RA < 20%</p> <p>Rencana atau Perianjian Kineria Tahunan hams dapat dimanfaatkan dalam (selaras dengan) Rencana Aksi yang lebih detail. Keselarasan tersebut terwujud jika capaian target RKT/PK terkait dengan (disebabkan oleh) capaian target2 RA. Atau antara RKT/PK memiliki hubungan kausalitas dengan RA</p>
13	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rencana kinerja	<i>Cukupjelas (Y/D)</i>
c.	IMPLEMENTASIPERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	Jawaban tentang Implemetasi perencanaan kinerja tahunan harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas perencanaan kinerja tahunan
14	Dokumen rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	<p>Ya Jika target-target kineria sasaran dalam rencana kinerja tahunan menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran</p> <p>Jika target-target kineria sasaran dalam rencana kinerja dimaksud tidak menjadi prasyarat dalam pengajuan anggaran, maka jawaban hams "Tidak"</p>
	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	<p>a apabila terdapat bukti yang cukup bahwa pemanfaatan PK yang di- ttd-i memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b apabila terdapat bukti yang cukup bahwa PK yang di-ttd-i dijadikan dasar untuk mengukur dan menyimpulkan keberhasilan maupun kegagalan;</p> <p>c apabila terdapat bukti yang cukup bahwa PK yang di-ttd-i telah diukur dan hasil pengukuran telah diketahui oleh atasan (pemberi amanah);</p> <p>d apabila PK yang di-ttd-i sebatas telah dilakukan monitoring</p> <p>e apabila terhadap PK yang ditandatangani tidak dilakukan pengukuran atau monitoring</p> <p>Kriteria Pemanfaatan target kinerja untuk mengukur keberhasilan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - (Capaian) target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (reward); - (Capaian) target kinerja dijadikan dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan yang kurang (tidak) berkinerja; - (Capaian) target kinerja digunakan sebagai cara untuk menyimpulkan atau memberikan predikat (baik, cukup, kurang, tercapai, tidak tercapai, berhasil, gagal, dll) suatu kondisi atau keadaan
16	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	<p>a apabila monitoring kinerja telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan; b apabila monitoring dilakukan sesuai kriteria, kecuali penerapan reward and punishment; c apabila monitoring dilakukan terbatas pada penyerahan atau pengumpulan hasil pengukuran capaian kinerja; d apabila pengukuran capaian kineria periodik tidak lebih dari 80%;</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
		<p>e apabila monitoring atau pengukuran capaian target periodik < 50%</p> <p>Monitoring pencapaian target periodik dengan kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian target dalam rencana aksi secara periodik (minimal setiap 3 bulan) dipantau kemajuannya; - Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya; - Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated performance) <p>Terdapat mekanisme dan implementasi reward and punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja</p>
17	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	<p>a apabila pemanfaatan RA telah memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b apabila pemanfaatan RA memenuhi kriteria yang ditetapkan kecuali hal terkait dengan otorisasi dan eksekusi pelaksanaan atau penundaan kegiatan;</p> <p>c apabila pemanfaatan RA terbatas pada pelaporan atau dokumentasi semata tanpa ada tindakan nyata selanjutnya;</p> <p>d apabila capaian RA tidak berpengaruh terhadap penilaian atau kesimpulan capaian kinerja;</p> <p>e apabila target2 dalam RA yang disusun memiliki keselarasan < 50% dari target2 kinerja dalam PK</p> <p>Pemanfaatan rencana aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan meliputi kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target2 dalam rencana aksi dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan; - Target2 kinerja dalam rencana aksi dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output2 kegiatan; - Target2 kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan - Terdapat hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang akan dicapai;
18	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	<p>a apabila lebih dari 95% target kinerja dalam rencana/perjanjian kinerja tahunan telah (dapat) dijabarkan lebih lanjut menjadi target kinerja eselon III dan IV;</p> <p>b apabila 80% < keselarasan target PK dengan target kinerja eselon III dan IV < 95%;</p> <p>c apabila 40% < keselarasan target PK dengan target kinerja eselon III dan IV < 80%; d apabila 20% < keselarasan target PK dengan target kinerja eselon III dan IV < 40%</p> <p>e apabila keselarasan target PK dengan target kinerja eselon III dan IV < 20%</p> <p>Kriteria keselarasan perjanjian kinerja atasan dengan bawahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target2 kinerja dalam PK atasan telah di-breakdown dalam (selaras dengan) target2 kinerja bawahan (eselon III dan IV) - Sasaran, indikator dan target kinerja bawahan (eselon III dan IV) menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya - outcome atau hasil2 program yang ada di PK atasan <p>Catatan: pemilihan a/hfcdfe dengan asumsi indikator sasaran/hasil program di PK atasan telah memenuhi kriteria SMART</p>
B. PENGUKURAN KINERJA(25%)		
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Ya apabila unitkerja telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan secara formal dalam suatu keputusan pimpinan.
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	<p>a apabila lebih dari 95% eselon III dan IV telah memiliki ukuran kinerja yang terukur,</p> <p>b apabila 80% < eselon III dan IV yang memiliki ukuran kinerja yang terukur < 95%;</p> <p>c apabila 40% < eselon III dan IV yang memiliki ukuran kinerja yang terukur < 80%;</p> <p>d apabila 20% < eselon III dan IV yang memiliki ukuran kinerja yang terukur < 40%</p> <p>e apabila eselon III dan IV yang memiliki ukuran kinerja yang terukur < 20%</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	<p>a apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b apabila mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi kriteria yang ditetapkan kecuali penanggung jawab yang jelas;</p> <p>c apabila > 50% capaian (realises!) kinerja dapat diyakini validitas datanya;</p> <p>d apabila realisasi data kinerja kurang dapat diyakini validitasnya (validitas sumber data diragukan)</p> <p>e apabila realisasi data kinerja tidak dapat diverifikasi</p> <p>Mekanisme pengumpulan data yang memadai dengan kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date; - Ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; - Ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; Terdapat penanggungjawab yang jelas; - Jelas waktu deliverynya; - Terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	
4	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	<p>a apabila lebih dari 95% IKU telah memenuhi kriteria;</p> <p>b apabila 80% < IKU yang telah memenuhi kriteria < 95%;</p> <p>c apabila 40% < IKU yang telah memenuhi kriteria < 80%;</p> <p>d apabila 20% < IKU yang telah memenuhi kriteria < 40%</p> <p>e apabila IKU yang telah memenuhi kriteria < 20%</p> <p>Kinerja utama merupakan hasil kerja yang menggambarkan mandat dari instansi yang bersangkutan, menggambarkan prioritas instansi serta menjadi alasan keberadaan instansi tersebut</p> <p>Kriteria minimal IKU yang baik adalah relevan dan dapat diukur (measureable) Indikator dikategorikan relevan apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> - terkait langsung dengan kinerja (sasaran) utama atau kondisi yang akan diukur - Mewakili (representatif) kinerja (sasaran) utama atau kondisi yang akan diwujudkan - IKU mengindikasikan (mencerminkan) terwujudnya Kinerja Utama atau sasaran strategis yang ditetapkan <p>Indikator dikategorikan dapat diukur apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> - jelas satuan ukurannya; - formulas! perhitungan dapat diidentifikasi - cara perhitungannya disepakati banyak pihak
5	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	<p>a apabila lebih dari 95% IKU yang ditetapkan telah cukup untuk mengukur atau menggambarkan sasaran atau kondisi yang akan diwujudkan;</p> <p>b apabila 80% < IKU yang cukup < 95%;</p> <p>c apabila 40% < IKU yang cukup < 80%;</p> <p>d apabila 20% < IKU yang cukup < 40%</p> <p>e apabila IKU yang cukup < 20%</p> <p>kriteria cukup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Representatif (alat ukur yg mewakili) untuk mengukur kinerja yang seharusnya - Jumlahnya memadai utk menyimpulkan tercapainya kondisi yang seharusnya (kinerja utamanya) <p>Kinerja (kondisi) yang seharusnya mengacu pada kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengacu /selaras dengan tugas dan fungsi - menggambarkan core business (sesuai karakteristik organisasi) menggambarkan keunikan/sifat khas yang membedakannya - dengan organisasi/unit kerja lain - menggambarkan isu strategis yang berkembang - menjawab permasalahan yang teridentifikasi (di organisasi/daerah) - menggambarkan kearifan lokal <p>mengacu pada praktik2 terbaik</p>
6	IKU telah selaras dengan IKU IP	<p>a apabila lebih dari 95% IKU telah selaras dengan IKU ip;</p> <p>b apabila 80% < IKU telah selaras dengan IKU IP < 95%;</p> <p>c apabila 40% < IKU telah selaras dengan IKU IP < 80%;</p> <p>d apabila 20% < IKU telah selaras dengan IKU IP < 40%</p> <p>e apabila IKU yang telah selaras dengan IKU IP < 20%</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
7	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	<p>a apabila lebih dari 95% indikator yang ditetapkan telah memenuhi kriteria;</p> <p>b apabila 80% < indikator yang ditetapkan yang telah memenuhi kriteria < 95%;</p> <p>c apabila 40% < indikator yang ditetapkan yang telah memenuhi kriteria < 80%;</p> <p>d apabila 20% < indikator yang ditetapkan yang telah memenuhi kriteria < 40%</p> <p>e apabila indikator yang ditetapkan yang telah memenuhi kriteria < 20%</p> <p>Kriteria minimal indikator kinerja yang baik adalah relevan dan dapat diukur Indikator dikategorikan relevan apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan kinerja atau hasil sesuai dengan levelnya terkait langsung dengan kinerja (sasaran) atau kondisi yang akan - diukur Mewakili (representatif) kinerja (sasaran) atau kondisi yang akan - diwujudkan Indikator tersebut mengindikasikan (mencerminkan) terwujudnya - kinerja atau sasaran yang ditetapkan Indikator dikategorikan dapat diukur apabila: - jelas satuan ukurannya; - formulas! perhitungannya dapat diidentifikasi - cara perhitungannya disepakati banyak pihak
-i r	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	<p>a apabila lebih dari 95% Indikator Kinerja telah selaras dengan Indikator Kinerja Atasannya;</p> <p>b apabila 80% < Indikator Kinerja telah selaras dengan Indikator Kinerja Atasannya < 95%;</p> <p>c apabila 40% < Indikator Kinerja telah selaras dengan Indikator Kinerja Atasannya < 80%;</p> <p>d apabila 20% < Indikator Kinerja telah selaras dengan Indikator Kinerja Atasannya < 40%</p> <p>e apabila Indikator Kinerja yang telah selaras dengan Indikator Kinerja Atasannya < 20%</p>
9	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	<p>a apabila lebih dari 95% individu telah memiliki indikator (alat ukur) yang menggambarkan keselarasan kinerja dengan IKU atasannya;</p> <p>b apabila 80% < individu yang telah memiliki keselarasan indikator (alat ukur) kinerja & 95%;</p> <p>c apabila 40% < individu yang telah memiliki keselarasan indikator (alat ukur) kinerja & 80%;</p> <p>d apabila 20% < individu yang telah memiliki keselarasan indikator (alat ukur) kinerja & 40%</p> <p>e apabila individu yang telah memiliki keselarasan indikator (alat ukur) kinerja s 20% Keselarasan IKU:</p> <ul style="list-style-type: none"> - IKU individu merupakan breakdown dari IKU atasannya; - Indikator Kinerja Utama individu menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya kinerja utama atasannya
	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	<p>a apabila pengukuran kinerja sudah dilakukan sampai ke tingkat individu dengan memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan dibawah;</p> <p>b apabila pengukuran kinerja sudah dilakukan terhadap seluruh pejabat struktural dengan memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan;</p> <p>c apabila pengukuran kinerja sudah dilakukan sampai ke eselon II dengan memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan;</p> <p>d apabila pengukuran kinerja dilakukan hanya sampai ke eselon I yang menyusun PK:</p> <p>e apabila tidak ada pengukuran kinerja yang berjenjang atau pengukuran kinerja setiap jenjang tidak menggambarkan relevansi atau tidak ada hubungan kausalitas antara tiap jenjangnya</p> <p>Pengukuran berjenjang memenuhi kriteria sbb:</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> - Indikator-indikator yang ada sudah SMART dan cukup - terdapat alur penjenjangan kinerja yang jelas mulai dari pimpinan sampai dengan staf operasional (Individu); - Setiap jenjang atau tingkatan memiliki indikator kinerja SMART yang formal - setiap jenjang atau tingkatan memiliki target-target terukur terdapat hubungan kausalitas antara setiap jenjang atau tingkatan Terdapat pengukuran kinerja pada setiap jenjangnya - Hasil pengukuran dapat diverifikasi atau ditelusuri sampai ke sumbernya Hasil pengukuran berjenjang tersebut sudah divalidasi
11	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	<p>a apabila lebih dari 95% data (capaian) kinerja yang dihasilkan dapat diandalkan;</p> <p>b apabila 80% < data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan < 95%;</p> <p>c apabila 40% < data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan < 80%;</p> <p>d apabila 20% < data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan < 40%</p> <p>e apabila data (capaian) kinerja yang dapat diandalkan < 20%</p> <p>Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi capaian kinerja berdasarkan fakta sebenarnya atau bukti yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan; - Data yang dikumpulkan didasarkan suatu mekanisme yang memadai atau terstruktur (jelas mekanisme pengumpulan datanya, siapa yg mengumpulkan data, mencatat, dan siapa yg mensupervisi, serta sumber data valid); - Data kinerja yang diperoleh tepat waktu; - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;
12	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	ya apabila seluruh target yang ada dalam Rencana Aksi telah diukur realisasinya secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)
13	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	ya apabila unit kerja telah melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	Jawaban tentang Implementasi Pengukuran harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan dan Kualitas Pengukuran
14	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	<p>a. apabila lebih dari 95% IKU yang ditetapkan telah dimanfaatkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b. apabila 80% < IKU yang telah dimanfaatkan < 95%;</p> <p>c. apabila 40% < IKU yang telah dimanfaatkan < 80%;</p> <p>d. apabila 20% < IKU yang telah dimanfaatkan < 40%;</p> <p>e. apabila IKU yang telah dimanfaatkan < 20%;</p> <p>Kriteria dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka menengah/sasaran utama dalam dokumen Rencana Kinerja Jangka Menengah, Rencana Kinerja Tahunan, Penganggaran dan Perjanjian Kinerja dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil-hasil program - yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA)
15	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	<p>a apabila telah terbukti cukup IKU telah dimanfaatkan sepenuhnya sebagaimana kriteria yang ditetapkan;</p> <p>b apabila minimal 80% capaian IKU yang ada telah dimanfaatkan sesuai kriteria;</p> <p>c apabila minimal 60% capaian IKU yang ada telah dimanfaatkan sesuai kriteria</p> <p>d apabila minimal 30% capaian IKU yang ada telah dimanfaatkan sesuai kriteria</p> <p>e apabila hasil pengukuran IKU tidak telah dimanfaatkan untuk menilai kinerja telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja memenuhi kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian IKU telah dijadikan dasar penilaian kinerja - Capaian IKU telah dijadikan dasar insentif atau disinsentif - Capaian IKU telah dijadikan dasar promosi atau - kenaikan/penurunan peringkat

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
16	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	<p>a apabila target kinerja telah dimonitor dan memenuhi seluruh kriteria yang disebutkan dibawah;</p> <p>b apabila target kinerja telah dimonitor berdasarkan kriteria yang disebutkan dibawah, namun belum seluruh rekomendasi ditindaklanjuti;</p> <p>c apabila target kinerja telah dimonitor dengan kriteria tersebut namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan</p> <p>d. apabila monitoring target kinerja dilakukan secara insidental, tidak terjadual, tanpa SOP atau mekanisme yang jelas;</p> <p>e Target kinerja tidak dimonitor</p> <p>Monitoring target kinerja mengacupada kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat breakdown target kinerja - Terdapat pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik; - Terdapat jadual, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring secara periodik; - Terdapat dokumentasi hasil monitoring - Terdapat tindak lanjut atas hasil monitoring
17	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment	<p>a Jika seluruh jabatan setingkat eselon IV keatas telah menerima reward & punishment yang sebanding (terkait) dengan hasil pengukuran (capaian) kinerjanya</p> <p>b Jika 80% < pejabat yg memiliki keterkaitan capaian dengan reward & punishmentnya < 100%</p> <p>c Jika 40% < pejabat yg memiliki keterkaitan capaian dengan reward & punishmentnya < 80%</p> <p>d Jika 20% < pejabat yg memiliki keterkaitan capaian dengan reward & punishmentnya < 40%</p> <p>e Jika capaian kinerja tidak memiliki keterkaitan dengan reward & punishmentnya hasil pengukuran dikatakan terkait dengan reward & punishment apabila terdapat perbedaan (dapat diidentifikasi) tingkat reward & punishment antara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pejabat/pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja (tidak jetas kinerjanya) - pejabat/pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target - pejabat/pegawai yang selesai tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak selesai) - pejabat/pegawai dengan capaian diatas standar dengan yang standar
18	IKU telah direviu secara berkala	<p>a apabila IKU telah direvisi dan hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (inovatif);</p> <p>b apabila IKU telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini;</p> <p>c apabila IKU telah direviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan ;</p> <p>d apabila IKU telah direviu</p> <p>e Tidak ada reviu</p>
	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	<p>a apabila seluruh hasil pengukuran Rencana Aksi (RA) telah dimanfaatkan sebagaimana kriteria yang ditetapkan</p> <p>b apabila (rekomendasi) hasil pengukuran rencana aksi telah ditindaklanjuti minimal 80%</p> <p>c apabila (rekomendasi) hasil pengukuran rencana aksi telah ditindaklanjuti minimal 40%</p> <p>d apabila hasil pengukuran sebatas hanya untuk menyimpulkan (tidak sampai mempengaruhi strategi)</p> <p>e apabila hasil pengukuran RA tidak ditindaklanjuti Kriteria digunakan untuk pengendalian dan pemantauan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengukuran RA menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progress) kinerja - Hasil pengukuran RA menjadi dasar (ditindaklanjuti) untuk mengambil tindakan (action) dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan - Hasil pengukuran RA menjadi dasar (ditindaklanjuti) untuk menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran
G.EP	PELAPORAN KINERJA (16%)	
1	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	
2	Laporan Kinerja telah disusun	Cukup Jelas
3	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	jika laporan kinerja disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
3	Laporan Kinerja telah disertai pernyataan telah direviu oleh APIP	<i>Cukup Jelas</i>
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	<p>a apabila lebih dan 95% capaian yang disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU); b apabila 80% < capaian yang disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) < 95%; c apabila 40% < capaian yang disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) < 80%; d apabila 20% < capaian yang disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) < 40% e apabila capaian yang disajikan bersifat Kinerja Utama (IKU) < 20%</p> <p>IKU yang disajikan harus mengacu kepada kriteria IKU yang baik yaitu SMART dan menggambarkan kinerja utama yang seahaminya, dengan mengacu pada kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - sesuai dengan tugas dan fungsi - menggambarkan core business - mempertimbangkan isu strategis yang berkembang - menggambarkan hubungan kausalitas (antara outcome output - process - input) - mengacu pada praktik2 terbaik
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7.5%)	
	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi <i>outcome</i>	<p>a apabila lebih dari 95% sasaran yang disampaikan dalam Laporan Kinerja berorientasi <i>outcome</i>; b apabila 80% < sasaran <i>outcome</i> dalam Laporan Kinerja £95%; c apabila 40% < sasaran <i>outcome</i> dalam Laporan Kinerja £80%; d apabila 20% < sasaran <i>outcome</i> dalam Laporan Kinena £40%; e apabila sasaran <i>outcome</i> dalam Laporan Kinerja £ 20%</p> <p>Informasi Laporan Kinerja berorientasi <i>outcome</i> artinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinena menggambarkan hasil!2 (termasuk output2 penting) yang telah dicapai dan seahaminya tercapai sampai dengan saat ini Laporan Kinena tidak hanya berfokus pada informasi tentang - kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan pada tahun ybs <p>Laporan Kinerja tidak berorientasi hanya pada informasi tentang realisasi seluruh anggaran yang telah digunakan</p>
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	<p>a apaMa lebih dari 95% capaian yang disajikan bersifat kinerja yang dijanjikan/disepakati dalam Perjanjian Kinerja (PK); b apabila 80% < capaian yang disajikan bersifat kinerja yang dijanjikan dalam PK < 95%; c apabila 40% < capaian yang disajikan bersifat kinerja yang dijanjikan dalam PK < 80%; d apabila 20% < capaian yang disajikan bersifat kinerja yang dijanjikan dalam PK < 40% e apabila capaian yang disajikan bersifat kinerja yang dijanjikan dalam PK < 20%</p>
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	<p>a apabila Laporan Kinerja menyajikan lebih dari 95% sasaran yang dievaluasi dan dianalisis capaiannya bersifat kinerja (<i>outcome</i>), bukan proses; b apabila 80% < sasaran yang dievaluasi dan dianalisis capaiannya bersifat kinerja (<i>outcome</i>), bukan proses < 95%; c apabila 40% < sasaran yang dievaluasi dan dianalisis capaiannya bersifat kinerja (<i>outcome</i>), bukan proses < 80%; d apabila 20% < sasaran yang dievaluasi dan dianalisis capaiannya bersifat kinerja (<i>outcome</i>), bukan proses < 40% e apabila sasaran yang dievaluasi dan dianalisis capaiannya bersifat kinerja (<i>outcome</i>), bukan proses < 20%</p> <p>menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja, artinya:</p> <p>Laporan Kinena menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian2 kinerja <i>outcome</i> atau output penting, bukan hanya proses atau realisasi kegiatan2 yang ada di dokumen anggaran</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	<p>a apabila Laporan Kinerja menyajikan seluruh perbandingan sebagaimana yang tercakup dalam kriteria dibawah;</p> <p>b Laporan Kinerja menyajikan seluruh perbandingan sebagaimana yang tercakup dalam kriteria dibawah, kecuali perbandingan dengan standar nasional;</p> <p>c apabila Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya;</p> <p>d apabila Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target;</p> <p>e apabila tidak ada perbandingan data kinerja (capaian sasaran) Perbandingan yang memadai, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target vs Realisasi; - Realisasi tahun berjalan vs realisasi tahun sebelumnya; - Realisasi sampai dengan tahun berjalan vs target jangka menengah; - Realisasi atau capaian tahun berjalan dibanding standar nasional atau RPJMN - Realisasi atau capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas
	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	<p>a Jika besaran efisiensi yang terjadi dapat dikuantifikasikan</p> <p>b Jika hanya berupa info tentang efisiensi yang telah dilakukan</p> <p>c Jika hanya berupa info tentang upaya efisiensi yang dilakukan</p> <p>d Jika tidak ada informasi tentang efisiensi.</p>
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	<p>a apabila Laporan Kinerja mampu menyajikan informasi keuangan yang terkait langsung dengan seluruh pencapaian sasaran (outcome);</p> <p>b apabila Laporan Kinerja mampu menyajikan informasi keuangan atas > 80% sasaran</p> <p>c apabila Laporan Kinerja hanya menyajikan informasi keuangan atas > 50% sasaran;</p> <p>d apabila Laporan Kinerja hanya menyajikan realisasi keuangan atas < 50% sasaran</p> <p>e apabila tidak ada informasi keuangan yang dapat dikaitkan dengan sasaran atau kinerja tertentu</p>
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	<p>a apabila lebih dari 95% realisasi kinerja dapat diandalkan sesuai dengan kriteria;</p> <p>b apabila 80% < keandalan data realisasi kinerja < 95%;</p> <p>c apabila 40% < keandalan data realisasi kinerja < 80%;</p> <p>d apabila 20% < keandalan data realisasi kinerja < 40%</p> <p>e apabila keandalan data realisasi kinerja < 20%</p> <p>Dapat diandalkan dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - datanya valid - dapat ditelusuri kesumber datanya - diperoleh dari sumber yang kompeten - dapat diverifikasi - konsisten
in.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	Jawaban tentang pemanfaatan informasi kinerja harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan Pelaporan dan Penyajian Informasi Kinerja
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	ya jika informasi kinerja dalam laporan kinerja dapat dimanfaatkan dalam evaluasi AKIP Istilah dapat dimanfaatkan sangat terkait dengan kualitas informasi kinerja. Jika capaian bobot kualitas informasi kinerja (C.II) kurang dari 60%, maka informasi kinerja dianggap tidak dapat dimanfaatkan (tidak bermanfaat)
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbalkan perencanaan</i>	<p>Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan patia professional judgement evaluator, dengan tetap mempertiatikan kriteria yang ditetapkan.</p> <p>Sebagai ilustrasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh b. apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian) c. apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian d. apabila kurang dimanfaatkan e. apabila tidak ada pemanfaatan gunakan dalam perbaikan perencanaan, artinya:

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
		Laporan Kinerja yang disusun sampai dengan saat ini telah berdampak kepada perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan maupun dalam penetapan atau perjanjian kinerja yang disusun.
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan keglatan organisasl	Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yang ditetapkan. Sebagai ilustrasi: a apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh b apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian) c apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian d apabila kurang dimanfaatkan e apabila tidak ada pemanfaatan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, artinya: informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatkan kinerja	Pemilihan a, b, c, d, atau e didasarkan pada professional judgement evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yang ditetapkan. Sebagai ilustrasi: a apabila pemanfaatan bersifat ekstensif dan menyeluruh b apabila pemanfaatan bersifat ekstensif namun belum menyeluruh (sebagian) c apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian d apabila kurang dimanfaatkan e apabila tidak ada pemanfaatan telah digunakan untuk peningkatan kinerja, artinya: terdapat bukti yang cukup bahwa informasi dalam Laporan Kinerja (termasuk Laporan Kinerja tahun sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya
D. EVALUASI KINERJA (10%) !		
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		
1	Terdapat pemantauan kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	Ya apabila terdapat pemantauan kemajuan kinerja dan hambatan yang ekstensif dan memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan dibawah; Tidak apabila pemantauan hanya melalul pertemuan-pertemuan yang tidak terdokumentasi: pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya, artinya: - mengidentifikasi, mencatat (membuat catatan), menaritahu, mengadministrasikan kemajuan (progress) kinerja; dapat menjawab atau menyimpulkan posisi (prestasi atau capaian) kinerja terakhir, • mengambil langkah yang diperiukan untuk mengatasi hambatan pencapaian kinerja; - melaporkan hasil pemantauan tersebut kepada pimpinan
2	Evaluasi program telah dilakukan	Ya apabila seluruh program telah dievaluasi dan mampu menjawab seluruh kriteria sebagaimana ditetapkan; Tidak apabila evaluasi program hanya mengInformasikan pelaksanaan program serta kagiatannya, tanpa mengInformasikan atau menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program; Program telah dievaluasi: - Terdapat informasi tentang capaian hasil2 program; - Terdapat simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program; Terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan - sesudah dilaksanakannya suatu program; Terdapat analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program tersebut; Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan program

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	<p>a apaMa kemajuan rencana aksi dapat diketahui setiap saat dibutuhkan</p> <p>b pemantauan rencana aksi dilakukan periodik minimal triwulan</p> <p>c pemantauan rencana aksi dilakukan periodik semesteran</p> <p>d pemantauan rencana aksi dilakukan periodik tahunan</p> <p>e tidak dilakukan evaluasi rencana aksi</p> <p>Rencana Aksi telah dievaluasi, dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat informasi tentang capaian hasil2 rencana atau agenda; - Terdapat simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan rencana atau agenda; - Terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda; - Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	<p>a apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan), terjadi kesepakatan dengan pihak yang terkait dan sebagian rekomendasi telah ditindaklanjuti;</p> <p>b apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) dan terjadi kesepakatan mengenai tindak lanjutnya (namun belum ditindaklanjuti);</p> <p>c apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) namun belum disepakati;</p> <p>d apabila hasil evaluasi disampaikan, tanpa ada pembahasan pendahuluan dengan pihak yang dievaluasi</p> <p>e apabila hasil evaluasi tidak dikomunikasikan atau pihak yang dievaluasi tidak menerima simpulan hasil evaluasi</p>
M.	KUALITAS EVALUASI (5%)	
5	Evaluasi Droaram dilaksanakan dalam ranaka menilai keberhasilan program	<p>a apabila terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti</p> <p>b apabila terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi</p> <p>c apabila evaluasi program telah dilaksanakan namun belum menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program (karena ukuran keberhasilan program masih belum jelas)</p> <p>d apabila evaluasi telah dilakukan sebatas pelaksanaan program dan kegiatan serta penyerapan anggaran.</p> <p>e belum dilakukan evaluasi program</p>
6	Evaluasi Droaram telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	<p>a apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan rekomendasi tsb telah (disetujui untuk) dilaksanakan</p> <p>b apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan 80% rekomendasi tsb disetujui untuk dilaksanakan</p> <p>c apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan 60% rekomendasi tsb disetujui untuk dilaksanakan;</p> <p>d apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan rekomendasi yang disetujui untuk dilaksanakan tidak lebih dan 50%</p> <p>e apabila evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan perencanaan atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan</p>
7	Evaluasi Droaram telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	<p>a apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan rekomendasi tsb telah (disetujui untuk) dilaksanakan</p> <p>b apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan 80% rekomendasi tsb disetujui untuk dilaksanakan</p> <p>c apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan 60% rekomendasi tsb disetujui untuk dilaksanakan;</p> <p>d apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terioit dengan peningkatan kinerja dan rekomendasi yang disetujui untuk dilaksanakan tidak lebih dari 50%</p> <p>e apabila evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan peningkatan kinerja atau rekomendasi tersebut tidak dapat Hilalfeanolfon</p>

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	a apabila pemantauan atas Rencana aksi telah dilakukan secara bulanan-b apabila pemantauan atas Rencana aksi telah dilakukan secara triwulanf c apabila pemantauan atas Rencana aksi telah dilakukan secara semesteranf d apabila evaluasi atas Rencana aksi telah dilakukan secara tahunan; e apabila tidak dilakukan pemantauan Rencana aksi
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	a jika terdapat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan; b jika terdapat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan sebagian alternatif yang diberikan c jika terdapat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan tidak ada alternatif yang diberikan d jika tidak terdapat penilaian dan tidak ada alternatif yang diberikan e jika tidak terdapat pemantauan
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	a apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan), tenadi kesepakatan dengan pihak yang terkait dan sebagian rekomendasi telah ditindaklanjuti; b apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) dan terjadi kesepakatan mengenai tindak lanjutnya (namun belum ditindaklanjuti); c apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) namun belum disepakati; d apabila hasil evaluasi disampaikan, tanpa ada pembahasan pendahuluan dengan pihak yang dievaluasi e apabila hasil evaluasi tidak dikomunikasikan atau pihak yang dievaluasi tidak menerima simpulan hasil evaluasi
in.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	Jawaban tentang pemanfaatan evaluasi harus selalu dikaitkan dengan (dipengaruhi oleh) kondisi (jawaban) tentang Pemenuhan Evaluasi dan Kualitas Evaluasi
11	Hasil evaluasi Droaram telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan program di masa yang akan datang	a Jika > 95% rekomendasi yang terkait dengan perencanaan program telah ditindaklanjuti b Jika 80% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan program s 95% c Jika 40% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan program s 80% d Jika 20% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan program £ 40% e Jika tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan program £ 20%
	Hasil evaluasi orcaram telah ditindaklanjuti untuk Derbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	A Jika > 95% rekomendasi yang terkait dengan perencanaan telah ditindaklanjuti B Jika 80% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan s 90% C Jika 40% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan s 80% D Jika 20% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan s 40% E Jika tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan Z 20%
13	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	a Jika > 95% rekomendasi hasil evaluasi telah ditindaklanjuti b Jika 80% < rekomendasi yang ditindaklanjuti s 95% c Jika 40% < rekomendasi yang ditindaklanjuti £ 80% d Jika 20% < rekomendasi yang ditindaklanjuti s 40% e Jika rekomendasi yang ditindaklanjuti s 20% Kriteria telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah nyata adalah terdapat perbaikan nyata yang dapat diidentifikasi pada setiap periode dibutuhkan (bulanan, triwulanan, semesteran)
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7.5%)	
1	Target dapat dicapai	A apabila rata2 capaian kinerja lebih dari 110%; b apabila 90% < rata2 capaian kinerja < 110%; c apabila 60% < rata2 capaian kinerja < 90% i d apabila 40% < rata2 capaian kinerja < 60% e apabila rata2 capaian kinerja < 40%

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	PENJELASAN
1	2	3
2	Capaian kineija lebih baik dari tahun sebelumnya	<p>a apabila lebih dari 120% ratal capaian kineija tahun bejajan melebihi capaian tahun sebelumnya;</p> <p>b apabila 110% < ratal capaian kineija tahun bejajan yang melebihi tahun sebelumnya < 120% ;</p> <p>c apabila 90% < ratal capaian kinerja tahun bejajan yang melebihi tahun sebelumnya < 110%;</p> <p>d apabila 60% < rata2 capaian kinerja tahun bejajan yang melebihi tahun sebelumnya < 90%</p> <p>e apabila ratal capaian kineija tahun bejajan yang melebihi tahun sebelumnya < 60%</p>
3	Informasi mengenai kineija dapat diandalkan	<p>A apabila informasi capaian output memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan;</p> <p>B apabila lebih dari 80% capaian output memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan;</p> <p>c apabila lebih dari 60% capaian output memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan</p> <p>d apabila sebagian besar informasi capaian output sangat diragukan validitas datanya;</p> <p>e apabila capaian output tidak dapat diandalkan Informasi kineija dapat diandalkan, dengan kriteria sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid; - Dihasilkan dari sumber2 atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten); - Dapat ditelusuri sumber datanya; - dapat diverifikasi - up to date
I)		
J	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	
4	Target dapat dicapai	<p>a apabila ratal capaian kinerja lebih dari 110%;</p> <p>b apabila 90% < ratal capaian klneria < 110%;</p> <p>c apabila 60% < ratal capaian kinerja < 90%;</p> <p>d apabila 40% < ratal capaian kineija < 60%</p> <p>e apabila ratal capaian kinerja < 40%</p> <p>(Jawaban ditulis oada lembarKKE1-I Capaian)</p>
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	<p>a apabila lebih dari 120% ratal capaian kinerja tahun berialan melebihi capaian tahun sebelumnya;</p> <p>b apabila 110% < ratal capaian kinerja tahun berialan yang meiebihi tahun sebelumnya < 120%;</p> <p>c apabila 90% < rata2 capaian kinerja tahun berialan yang melebihi tahun sebelumnya < 110%;</p> <p>d apabila 60% < ratal capaian kinerja tahun berialan yang melebihi tahun sebelumnya < 90%</p> <p>e apabila ratal capaian kinerja tahun bejajan yang melebihi tahun sebelumnya < 60%</p> <p>(Jawaban ditulis oada lembar KKE1-I CaDaian)</p>
	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	<p>a apabila informasi capaian outcome memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan;</p> <p>b apabila lebih dari 80% capaian outcome memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan;</p> <p>c apabila lebih dari 60% capaian outcome memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan</p> <p>d apabila sebagian besar informasi capaian outcome sangat diragukan validitas datanya;</p> <p>e apabila capaian outcome tidak dapat diandalkan Informasi kinerja dapat diandalkan, artinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid; - Dihasilkan dari sumberl atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten); - Dapat ditelusuri sumber datanya; - dapat diverifikasi - up to date

TEMPLATE KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4	5	10
	A. PERENCANAAN KINERJA (30%)	30.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
I	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
a	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2.00	f!DIV/0!	f!DIV/0!		
1	Rencana Strateqis (Renslra) lelah disusun		Y/T	Belum diisi		
2	Renstra lelah memuat tujuan		Y/T	Belum diisi	OK	
3	Tujuan/hasil program yang dlletapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
4	Tujuan/Hasil Proqram telah disertai tarqet keberhasilannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y/T	Belum diisi	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
7	Dokumen Renslra telah memuat tarqet tahunan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
8	Renstra telah menyajikan IKU		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
b	KUALITAS RENSTRA (5%)	5.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Tujuan/Hasil proqram telah berorientasi hasil		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome)/Hasil Program telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
12	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
13	Tarqet kinerja ditetapkan dengan baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
14	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
15	tujuan/sasaran/hasil proqram/hasil kegiatan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
c	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	#DIV/0!			
17	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen rencana kinerja tahunan		A/B/C/D/E		#DIV/0!	
18	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A/B/C/D/E		#DIV/0!	
19	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		A/B/C/D/E		#DIV/0!	
II	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
a	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y/T	Belum diisi		
2	Perjanjian kinerja(PK) telah disusun		Y/T	Belum diisi		
3	PK telah menyajikan IKU		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
4	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y/T	Belum diisi	OK	
b	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A/B/C/D/E	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Tarqet kinerja ditetapkan dengan baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
9	Dokumen rencana kinerja tahunan telah selaras dengan dokumen pengajuan anqqaran		A/B//D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
10	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tuqas fungsi)		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
12	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
13	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam ranqka mencapai kinerja		Y/T	Belum diisi	OK	
c	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	Y/T		OK	
14	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anqqaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
15	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
16	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
17	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahsan dan penqqrganisatian kegiatan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
18	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
	B. PENGUKURAN KINERJA (25%)	25.00	#DIV/0!			
	I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00	#DIV/0!			

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4	5	10
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y/T	Belum diisi		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
II	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12.50	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
7	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
8	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
9	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
10	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
11	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
12	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y/T	Belum diisi	OK	
13	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y/T	Belum diisi	OK	
III	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7.50	Y/T	#DIV/0!		
14	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
15	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
16	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
17	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
18	IKU telah direvisi secara berkala		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
19	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		A/B/C/D/E	#DIV/0!	#DIV/0!	
	C. PELAPORAN KINERJA (15%)	15.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
1	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	300	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	Laporan Kinerja telah disusun		Y/T	Belum diisi		
3	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y/T	Belum diisi	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
II	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	750	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
III	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4.50	#DIV/0!			
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y/T	Belum diisi	OK	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
	D. EVALUASI INTERNAL (10%)	10.00	A/B/C/D/E	#DIV/0!		
1	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2.00	A/B/C/D/E	#DIV/0!		
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y/T			
2	Evaluasi program/kegiatan telah dilakukan		Y/T			
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A/B/C/D/E			
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		A/B/C/D/E			
II	KUALITAS EVALUASI (5%)	5.00	#DIV/0!			

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	400	5	10
6	Evaluasi program/kegiatan dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
b	Evaluasi program/kegiatan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
7	Evaluasi program/kegiatan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
8	Pemanfaatan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
9	Pemanfaatan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		A/B/C/D/E	Belum diisi	OK	
III	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	Hasil evaluasi program/kegiatan telah dilanjutkan untuk perbaikan perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
12	Hasil evaluasi program/kegiatan telah dilanjutkan untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
13	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah dilanjutkan dalam bentuk langkah-langkah nyata		A/B/C/D/E	Belum diisi	#DIV/0!	
	E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	#DIV/0!			
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7.50	100.00%	7.50		
1	Target dapat dicapai		A	3.00		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		A	1.50		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		A	3.00		
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12.50	#DIV/0!			
4	Target dapat dicapai		#DIV/0!			
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		#DIV/0!			
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		#DIV/0!			
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	#DIV/0!			

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

#DIV/0!

KETERANGAN:

TULIS NAMA INSTANSI/UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU SESUAI DENGAN KONTEKS KETIK Y A TAU T PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN A Y/T KETIK TV ATAU 'B' ATAU 'C' ATAU 'D' ATAU 'E' PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "A/B/C/D/E" UNTUK PERTANYAAN E.4-11 JAWABAN DITULIS PADA KKE1-I DAN KKE1-III

BUPATI SIDOARJO

ttd

SAIFUL ILAH